

PEMBUATAN VIDEO PROFIL PERUM BULOG KANTOR WILAYAH SULAWESI TENGGARA MENGUNAKAN METODE MULTIMEDIA DEVELOPMENT LIFE CYCLE

Linda Saputri, Risky Nur Asriani¹, Nurhana Syam², Rizal Adi Saputra³

Teknik Informatika^{1,2,3}

Universitas Halu Oleo^{1,2,3}

e-mail: lindasaputri929@gmail.com, riskynurasriani11@gmail.com¹,
nurhanasyam@gmail.com², rizaladisaputra@uho.ac.id³

Abstrak : Video profil memiliki peran penting dalam proses media promosi dan informasi. Media promosi dan informasi yang sering dilakukan oleh perusahaan biasanya berupa pembuatan spanduk, papan informasi, pembuatan brosur, bahkan melakukan sebuah presentasi untuk perusahaan. Metode pengembangan video profil ini menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* dengan enam tahapan yaitu : konsep (*Concept*), perancangan (*Desain*), pengumpulan bahan (*Material Collecting*), pembuatan (*Assembly*), pengujian (*Testing*) dan distribusi (*Distribution*). Tujuan pembuatan video profil Perum Bulog Kanwil Sultra yaitu agar perusahaannya lebih di kenal dan barang komoditi apa saja yang di hasilkan oleh Bulog dapat disimpulkan bahwa dengan adanya profil perusahaan mampu memperkenalkan berbagai informasi penting, mengenai perusahaan dan juga barang komoditi yang di hasilkan yang membutuhkan khususnya calon konsumen.

Kata kunci: Video, Profil, Media, Promosi, Multimedia Development Life Cycle.

1. Pendahuluan

Penyampaian Video profil perusahaan merupakan sebuah video berbasis multimedia yang kemudian berkembang seiring perkembangan teknologi yang di jadikan sebagai sumber promosi dan informasi untuk menggambarkan profil perusahaan secara keseluruhan, pembuatan video profil dapat membantu sebuah perusahaan untuk mempromosikan perusahaan itu sendiri yang di kemas dalam bentuk video agar proses promosi lebih menarik.

Karena tingkat penggunaan alat teknologi di masyarakat semakin meningkat dan ketertarikan masyarakat untuk menggunakan *handphone* lebih besar maka proses penyampaian informasi dan promosi harus bisa di sesuaikan dengan kebiasaan masyarakat dalam memperoleh informasi yaitu dengan menyampaikan promosi dan informasi melalui pembuatan video profil maupun pembuatan animasi yang di kemas dalam multimedia yang di buat semenarik mungkin dan proses promosinya menggunakan *media social* instagram dan youtube *social media* yang paling besar pengaruhnya saat ini agar masyarakat tertarik untuk mengenal profil perusahaan yang akan di promosikan. Dengan adanya profil perusahaan mampu memperkenalkan berbagai informasi penting kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut khususnya calon konsumen. Sehingga bisnis yang dijalankan perusahaan tersebut berkembang pesat, begitupula jika penyampaian informasi dan promosi menggunakan sebuah animasi, karna dengan menggunakan animasi maka proses penyampaian informasi dan promosinya lebih menarik dan pembuatanya juga dapat di lakukan secara singkat dan untuk mempromosikanya kita dapat menggunakan sosial media instagram yang pada saat ini

pengguna sosial media instagram terbilang sangat banyak sehingga proses promosinya akan lebih cepat tersebar.

Pembuatan video Profil Perum Bulog Kanwil Sultra menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Metode ini memberikan tahapan-tahapan yang di harus dikerjakan dalam proses pembuatan video dimana dengan menggunakan metode ini kita dapat mengerjakan video profil secara bertahap, sehingga pembuatannya lebih mudah.

2. Tinjauan Pustaka

Company Profile merupakan sebuah rekaman yang ditayangkan di TV dan media Audio Visual lainnya, yang mempresentasikan sebuah identitas dan pencitraan baik terhadap suatu perusahaan. Company Profile disini lebih bersifat multimedia dibangun dari sebuah storyline atau Storyboard, disusun dari pengambilan gambar, dikombinasi dengan rangkaian logo, foto, teks, bagan, grafik yang dijelaskan secara seimbang dengan background yang seimbang (Anshori, 2015)

Pada Keppres No. 29 tahun 2000 tersebut, tugas pokok Bulog adalah melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akhirnya dengan dikeluarkannya Peraturan 6 Pemerintah RI no. 7 tahun 2003 Bulog resmi beralih status menjadi Perusahaan Umum (Perum) Bulog (Nugraha, 2017).

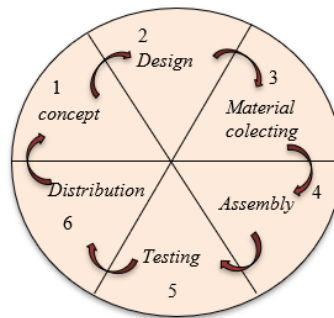
Video Company Profile adalah bentuk lain dari Company Profile dengan format audio visual berupa cuplikan-cuplikan video yang dipercantik dengan tampilan animasi dan grafis, ilustrasi musik yang sesuai narasi, dan menampilkan host bila diperlukan. Company Profile sendiri berisi informasi seputar perusahaan, mulai dari sejarah, visi dan misi, produk jangkauan atau tempat. (Eko Valentino & Jodi Hardiansyah, 2020)

Menurut (Binanto, 2010) storyboard mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan multimedia. Storyboard digunakan sebagai alat bantu pada tahapan perancangan multimedia. Storyboard merupakan pengorganisasi grafik, contohnya adalah sederetan ilustrasi atau gambar yang ditampilkan berurutan untuk keperluan visualisasi awal dari suatu file, animasi, atau urusan media interaktif, termasuk interaktivitas di web.

Storyline merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalani suatu cerita bisa berbentuk dalam rangkayan peristiwa yang berbagai macam. Alur atau plot ialah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai sebuah interelasi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dari keseluruhan fiksi semi (Eko Valentino & Jodi Hardiansyah, 2020).

3. Metode Penelitian

Pembuatan video profil Perum Bulog Kantor wilayah Sulawesi Tenggara dengan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) memiliki beberapa tahapan, menurut luther-sitopo berdasarkan (Binanto, 2010) metode MDLC terdiri dari 6 tahap yang jika digambarkan akan berbentuk siklus sebagai berikut



Gambar 1. Tahapan metode MDLC

Konsep (*concept*)

Tahap konsep merupakan tahap awal dalam siklus MDLC. Pada tahap konsep, dimulai dengan menentukan tujuan pembuatan video profil, yaitu merumuskan dasar-dasar dari proyek multimedia yang akan dibuat dan dikembangkan.

Perancangan (*Desain*)

Konsep yang sudah matang akan memudahkan dalam menggambarkan apa yang harus dilakukan. Tahap ini menggunakan *storyboard* untuk menggambarkan rangkaian cerita atau deskripsi tiap *scene* sehingga dapat dimengerti oleh pengguna, dengan mencantumkan semua objek multimedia dan tautan ke *scene* lain.

Pengumpulan Bahan (*Material Collecting*)

Material Collecting adalah tahap pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan. Bahan-bahan tersebut antara lain gambar, foto, animasi, video, audio, serta teks baik yang sudah jadi ataupun yang masih perlu dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Pembuatan (*Assembly*)

Tahap *assembly* adalah tahap pembuatan dan penyusunan keseluruhan bahan multimedia. Aplikasi yang akan dibuat didasarkan pada tahap *design*, seperti *storyboard* yaitu waktu proyek multimedia diproduksi.

Pengujian (*Testing*)

Setelah hasil dari proyek multimedia jadi, perlu dilakukan uji coba. Uji coba yang dilakukan dengan menerapkan hasil dari proyek multimedia tersebut pada pembelajaran secara minor.

Distribusi (*Distribution*)

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam siklus pengembangan multimedia. Pendistribusian dapat dilakukan setelah aplikasi dinyatakan layak pakai dimana Tahap penggandaan penyebaran hasil kepada pengguna

4. Analisis dan Perancangan

Untuk analisis dan perancangan dari pembuatan video profil Perum Bulog kanwil sultra menggunakan tahapan pada metode *Multimedia Development Life Cycle* adalah sebagai berikut :

Konsep (*concept*)

Tahap awal dalam pembuatan video profil adalah menentukan konsep yang di buat dan menuliskan *storyline* untuk pengenalan Perum Bulog Kanwil Sultra

Tabel 1. Deskripsi Konsep

Judul	Pembuatan Video Profil Perum Bulog Kanwil Sultra Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle
Tujuan	Memberikan Informasi Mengenai Perusahaan
Sasaran	Seluruh Masyarakat Perum Bulog dan Masyarakat Umum
Audio	Dubbing dan Backsound
Video	Gambaran Mengenai Perum Bulog kanwil sultra dengan format video : Mp4
Gambar	Menggunakan Gambar dengan format Jpg
Durasi	8 Menit 30 detik

Deskripsi konsep di atas menjelaskan mengenai semua konsep yang di butuhkan untuk proses pembangunan video profil dimana sebelum melakukan pembuatan video perlu di tentukan judul video yang akan di bangun, tujuan dari pembuatan video serta target yang ditujukan untuk hasil video yang di buat selebihnya penentuan audio, video gambar dan durasi yang di perlukan untuk membangun video.

Storyline

Tabel 2. Storyline

Scene	Deskripsi	Scene 8	Menampilkan gambar Perum Bulog dari depan yang di iringi narasi. Narasi : Untuk itu perum bulog kanwil sultra hadir sebagai badan usaha milik negara”
Scene 1	Menampilkan Gambaran Gedung Perum Bulog Kanwil Sultra dengan Tampak depan sekaligus dengan menampilkan logo Bulog dan Logo BUMN serta tulisan “KANWIL SULTRA PRESENT”	Scene 9	Menampilkan gambaran lokasi atau peta keberadaan gedung Perum Bulog Kanwil sultra Narasi : “hadir untuk mengembang amanah untuk menjaga ketersediaan harga pangan dan stabilisasi harga pangan”
Scene 2	Menampilkan gambar Jembatan Teluk Kendari tampak atas	Scene 10	Menampilkan Gambaran Halaman depan Gedung Perum Bulog Kanwil Sultra. Narasi : “Mendistribusikan komoditas pangan Keseluruh Pelosok negeri dan memastikan produk pangan berkualitas hadir ditangan konsumen dan rumah tangga.
Scene 3	Menampilkan Gambar Masjid Al alam Nampak atas		
Scene 4	Menampilkan gambar jembatan tampak depan		
Scene 5	Menampilkan Gambaran Masjid Al alam sebagai Icon kendari yang kemudian di iringi dengan adanya narasi, Narasi : “kendari ibu kota Sulawesi Tenggara yang memiliki keindahan alam yang mempesona”		
Scene 6	Menampilkan Gambar jembatan Teluk Kendari Nampak atas yang di iringi dengan narasi. Narasi : “kendari memiliki pertumbuhan penduduk yang sangat pesat		
Scene 7	Menampilkan gambaran lampu merah tepat di depan Gedung Kantor Perum Bulog Kanwil Sultra yang di iringi dengan narasi. Narasi : sehingga kebutuhan pangan terus meningkat		

Tabel 3. Storyline (lanjutan)

Scene 11	Menampilkan Hasil Wawancara Narasi: “Bagaimana Kemajuan Yang Diharapkan Untuk kemajuan Perum Bulog Kanwil Sultra”	Scene 18	Menampilkan aktifitas sekretaris di ruangan Sekretaris Kantor Perum Bulog Kanwil sultra
Scene 12	Menampilkan Foto-Foto Produk Bulog	Scene 19	Menampilkan Hasil Wawancara Narasi : “Bagaimana startegi pemasaran yang di lakukan di tangan Pandemi Covid-19”
	Menampilkan Gambaran Ruangan area Lantai 1		Menampilkan Hasil wawancara

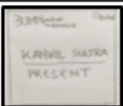
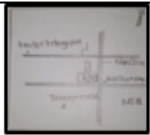
Scene 21	Menampilkan Hasil wawancara Narasi : “Bagaimana Harapan untuk Kemajuan Perum Bulog Kanwil sultra terutama di bidang IT”
Scene 22	Menampilkan Gambar depan Kantor Perum Bulog
Scene 23	Menampilkan Bendera Merah Putih Di kantor Perum Bulog Kanwil Sultra. dengan memunculkan tulisan “Bulog Kanwil sultra”

Tahap konsep dengan membuat *Storyline* dimana pada bagian ini akan di jelaskan lebih detail perihal isi dari rangkaian cerita pada video profil yang di bangun, dimana penjelasan cerita disusun berdasarkan scene pada video.

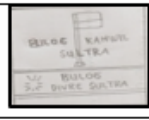
Perancangan (Desain)

Pada tahap ini perancangan pada video Profil Perum Bulog Kanwil Sultra di gambarkan dalam Bentuk StoryBoard sebagai berikut :

Tabel 4. Storyboard

Scene	Keterangan		
1. 	Text Opening dan pemunculan logo	7. 	Pemunculan Gambar Peta lokasi Perum Bulog Kanwil Sultra
2. 	Pemunculan Foto Jembatan Teluk Kendari	8. 	Pemunculan Gambar Halaman Depan Perum Bulog Kanwil Sultra
4. 	Pemunculan Foto Masjid Al alam Kendari	9. 	Menampilkan Gambar wawancara 1
5. 	Pemunculan Gambar Lampu Merah	9. 	Menampilkan Gambar Produk-produk Bulog
6. 	Pemunculan Gambar perum Bulog Kanwil Sultra	10. 	Menampilkan Gambar Area Lantai 1

Tabel 5. Storyboard (lanjutan)

11.		Menampilkan Gambar Area Lantai 2
11.		Menampilkan gambar Pajangan Area lantai 2
12.		Menampilkan Ruang Rapat
13.		Menampilkan Aktivitas sekretaris
14.		Menampilkan Gambar wawancara II
15.		Menampilkan Gambar Wawancara III
16.		Menampilkan Gambar depan Bulog dan gambar bendera serta tulisan text <i>closing</i> pada video "Bulog Kanwil Sultra"

Proses pembuatan *storyboard* di susun berdasarkan adegan-adegan yang terdapat pada video yang kemudian adegan tersebut di buatkan sebuah gambar untuk memperjelas peristiwa yang terjadi pada video profil yang di buat.

Pengumpulan Bahan (*Material Collecting*)

Pada tahap ini terdapat beberapa material konten yang dibutuhkan di antaranya terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Pengumpulan Bahan

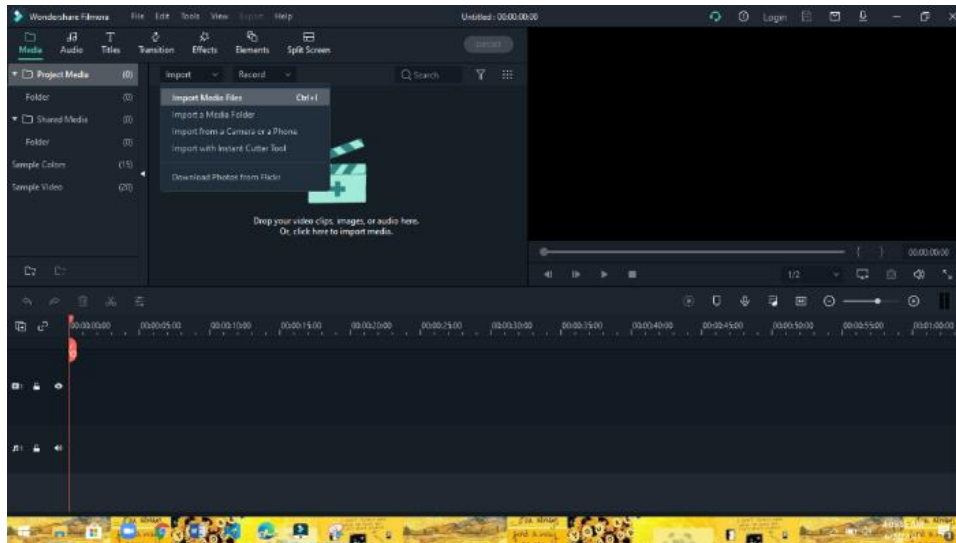
No	Konten	Keterangan
1.	Text	Naskah Video
2.	Gambar	Foto produk bulog
3.	Video	Video Kantor bulog, video hasil wawancara
4.	Audio	- Voice - Musik
5.	Transisi	- Overlap - pastfix

Berbagai material di atas perlu dikumpulkan yang nantinya dijadikan sebagai bahan untuk membuat video, Bentuk media digital berupa video memungkinkan untuk mengakomodasi berbagai macam unsur konten.

Pembuatan (*Assembly*)

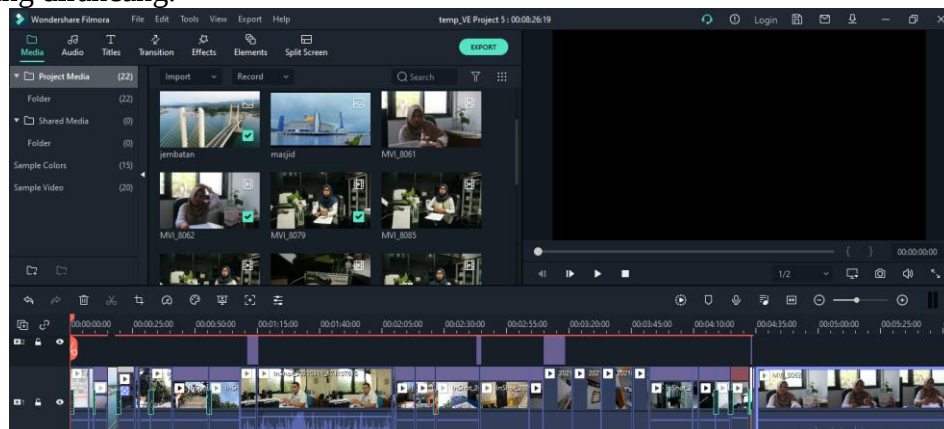
Pada tahap ini material yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan, dimana proses pengolahan untuk membentuk sebuah video profil yang diinginkan diolah melalui *Wondershare Filmora versi X* sebagai berikut :

- Membuka tampilan aplikasi *Wondershare Filmora versi X* dengan menentukan standar *capture video*.



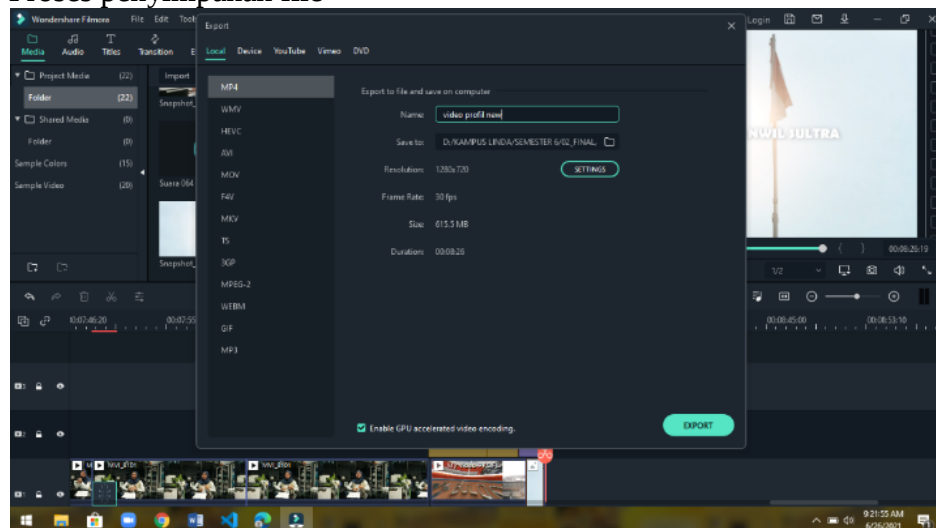
Gambar 2. Tampilan Wondershare Filmora X

- b. Proses awal user lakukan penggabungan video hasil import file atau dari beberapa bahan material yang sudah disediakan digabungkan sesuai dengan cerita pada video yang dirancang.



Gambar 3. Penggabungan Video

- c. Proses penyimpanan file



Gambar 4. Eksport Video

Pada bagian ini klik tombol exsport pada bagian timeline paling atas setelah itu akan muncul pilihan type file video yang akan dibuat secara otomatis format video akan mengarah ke format MP4, namun format ini dapat diubah sesuai keinginan.

Pengujian (*Testing*)

Ada dua tahap yang di lakukan untuk proses pengujian pada video profil yang sudah di lakukan pembuatan di antaranya :

a. Pengujian Menggunakan Pemutar Video *GOM Player*



Gambar 5. Pengujian *GOM Player*

Pengujian pertama dengan cara membandingkan tingkat kesesuaian antara perancangan di awal dengan hasil video yang dibuat. Berdasarkan pengujian diperoleh bahwa terdapat kesesuaian antara perencanaan dengan hasil akhir yang diperoleh.

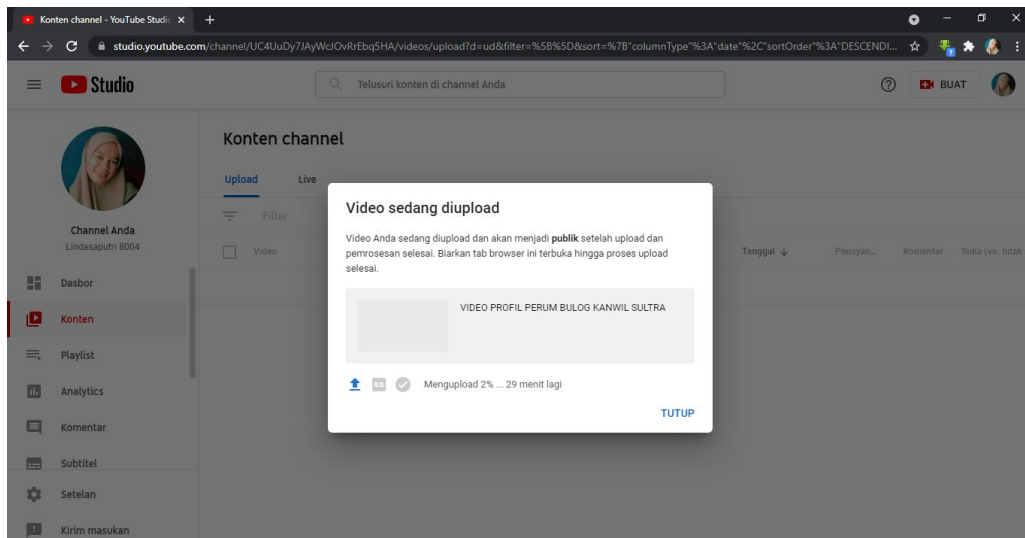
b. Pengujian Menggunakan Kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner pertanyaan untuk 15 responden dengan rata-rata umur responden 18 sampai 23 disimpulkan bahwa pembuatan video profil Perum Bulog Kanwil Sultra dengan berbasis multimedia yang kemudian di sebarakan melalui media youtube, dimana dari 53% responden menerima informasi paling banyak dari youtube, dan untuk hasil mengenai tampilan video 52,9% responden mengatakan menarik dan untuk 29,4% responden lain mengatakan sangat menarik, penyampaian informasi dan promosi menggunakan multimedia 41,2% responden mengatakan sangat menarik dan 47,1% responden mengatakan menarik, 47,1% responden mengatakan bahawa video profil ini menarik dari segi gambar dan grafis, 52,9% responden mengatakan bahawa video ini menarik dari segi tipografi (teks), begitupula untuk hasil kuisioner penggunaan transisi pada video 35,3% responden mengatakan sangat menarik, dan untuk kesesuaian audio dan video 47,1% responden mengatakan sesuai, Dan hasil survei dari 15 responden dengan jumlah vote 52,9% mengatakan bahawa sangat setuju jika penyampaian informasi lebih baik di sampaikan melalui multimedia yaitu pembuatan video.

Distribusi (*Distribution*)

Pada tahap ini ada dua tahap yang digunakan untuk menyebarkan Video Profil Perum Bulog Kanwil Sultra:

- a. Tahap awal yang di lakukan dengan mengupload video profil ke sosial media seperti Youtube, berdasarkan hasil survei banyak responden memperoleh informasi dari youtube.



Gambar 6. Upload Video ke Youtube

- b. Tahap kedua proses penyebaran video juga di lakukan dengan menggunakan google forms yang dilampirkan dalam proses kuisioner.

Gambar 7. Distribusi Google Forms

5. Kesimpulan

Dengan menggunakan metode pengembangan *project* multimedia “*Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) versi Luther-Sutopo” kita mampu menyelesaikan pembuatan video profil Perum Bulog Kanwil Sultra dengan mengikuti tahap-tahap yang terdapat pada metode MDLC sehingga pengerjaan video profil berjalan dengan baik, dimana dengan adanya profil perusahaan mampu memperkenalkan berbagai informasi penting, mengenai perusahaan dan juga barang komoditi yang di hasilkan oleh negara kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut khususnya calon konsumen. Sehingga bisnis yang dijalankan perusahaan tersebut berkembang pesat. Perancangan video dengan menggunakan metode MDLC penulis memiliki banyak kendala terkait

untuk proses penggambaran storyboard, Penulis hanya memaparkan tentang perancangan Video Profil Berbasis Multimedia untuk melakukan pengenalan perusahaan sehingga diharapkan perancangan Video Profil ini bisa lebih menarik agar informasi yang diinginkan bermanfaat

Daftar Pustaka

- Anshori. (2015). Company Profile Sebagai Media Promosi. Jakarta : Rajawali Pres
- Eko Valentino, D., & Jodi Hardiansyah, M. (2020). Perancangan Video Company Profile pada Hotel de Java Bandung. Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal), 7(1), 1-20. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.285>
- Binanto, I. (2010). Multimedia Digital Dasar Teori Dan Pengembangannya (N. Wk (ed.); 1st ed.). Penerbit Andi.
- Buchari, M., Sentinowo, S., & Lantang, O. (2015). Rancang Bangun Video Animasi 3 Dimensi Untuk Mekanisme Pengujian Kendaraan. E-Journal Teknik Informatika, 6(1), 1–6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/9964/9550>
- Nugraha, N. V. (2017). Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Perum Bulog Divre Dki Jakarta & Banten.